

# Merasa Tertipu, Puluhan Calon Haji Plus Laporan ke Polisi

Mahmud tak lagi bisa dihubungi sejak empat bulan lalu.

**PAREPARE** — Merasa tertipu oleh biro perjalanan umrah dan haji plus, sebanyak 36 calon haji plus Parepare mendatangi Markas Kepolisian Resor Kota Parepare kemarin. Mereka melaporkan oknum pengelola travel haji Al-Munawwara bernama Mahmud.

Salah satu anggota jemaah haji, Ikommi, menuturkan bahwa dia bersama rekannya sudah dijanjikan akan diberangkatkan pada 2010, tapi batal. Ia mengatakan sudah berusaha mencari Mahmud empat bulan terakhir. Namun kantor travel haji Al-Munawwara yang dipimpin Mahmud di Jalan Bau Massepe sudah tidak ditempati lagi.

"Makanya kami melaporkan hal ini, karena kami kehilangan kontak dengan Mahmud," ujar warga Jalan Tsanawiyah, Parepare, tersebut.

Sri Suryani, putri salah satu korban yang ikut melapor, mengatakan komunikasi terakhir bapaknya, Awaluddin, dengan Mahmud terjadi sekitar empat bulan lalu. Mahmud melalui pesan pendeknya mengatakan tengah berada di Jakarta untuk mengurus pemberangkatan tahun ini.

Saat dicek ke kantor Kementerian Agama di Jakarta, nama-nama anggota jemaah dari biro perjalanan yang dipimpin Mahmud itu tidak terdata. "Setelah itu dia tidak dapat dihubungi lagi. Nomor ponsel yang biasa digunakan tidak dapat lagi dihubungi," ucap Sri.

Korban lainnya, Megawati, meng-

ungkapkan bahwa tiap anggota jemaah harus menyeter uang sebesar Rp 61-65 juta. "Saya sendiri awalnya menyeter Rp 65 juta, namun pada 2010, saat kami dijanjikan diberangkatkan yang kemudian dibatalkan, Mahmud mengembalikan uang saya Rp 4 juta," katanya.

Kepala Sentra Pelayanan Polresta Parepare Inspektur Dua Zainuddin mengatakan pihaknya akan terlebih dulu memberikan laporan tersebut kepada pimpinan Polresta. "Setelah dilaporkan ke pimpinan, baru akan diarahkan ke Satuan Reserse Kriminal untuk penyidikan," katanya.

Ikommi mengatakan menggunakan biro pemberangkatan haji plus Al-Munawwara karena rekomendasi seorang pegawai Kementerian Agama Kota Parepare. "Saya melalui Ilyas, salah seorang pegawai di Kementerian Agama Parepare. Makanya saya sangat percaya," ujar dia.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Parepare Syafaruddin menuturkan bahwa pihak Kementerian tidak tahu-menahu soal masalah haji plus itu. "Makanya kami selalu menyarankan masyarakat agar melalui jalur reguler," kata Syafaruddin saat ditemui di ruang kerjanya.

Terkait dengan nama Ilyas, Syafaruddin mengatakan ada dua orang dengan nama tersebut di kantornya. Ia berjanji memanggil kedua pegawai itu untuk mengklarifikasi hal ini.

"Dirjen Penyelenggaraan Haji Kementerian Agama jelas-jelas melarang keras pegawai Kementerian Agama mengurus masalah haji plus," ujar Syafaruddin. "Jika hal itu terbukti, tentu akan ada sanksi yang akan diberikan." ● SUHERMAN MADANI



## Pajak Reklame

Tiga pekerja sedang memasang sambungan kabel listrik di sebuah reklame di Jalan Ahmad Yani, Makassar, kemarin. Sejumlah pengusaha reklame yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Reklame Indonesia Makassar tidak setuju dengan adanya kenaikan pajak reklame sebesar 25 persen karena dinilai tak sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2010.

# Aktivis Sesalkan Aksi Mogok Kerja Dokter dan Perawat

**BULUKUMBA** — Aksi mogok kerja yang dilakukan dokter dan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Sulthan Daeng Radja Bulukumba, Jumat pekan lalu, mendapat sorotan dari aktivis Lembaga Pemuda Sadar Pendidikan (LPSP). Mereka menilai para dokter dan perawat mengorbankan masyarakat hanya untuk memenuhi tuntutan mereka.

Belasan aktivis LPSP berunjuk rasa di depan RSUD Sulthan Daeng Radja dan kantor Bupati Bulukumba kemarin. Koordinator aksi, Hermayanto, mengaku kecewa atas tindakan yang dilakukan para dokter dan perawat tersebut. Menurut dia, aksi tidak menerima pasien itu melanggar kode etik dokter dan perawat.

"Meskipun melakukan protes, jangan mogok karena gaji dari negara tidak dipotong," kata dia.

Hermayanto menilai tidak dibayarkannya jasa pelayanan para dokter dan perawat adalah urusan manajemen keuangan rumah sakit yang tidak beres. Namun masyarakat jangan dijadikan korban. "Mereka mau berobat tapi ditolak," kata dia.

Dalam orasinya, LPSP menuntut pihak rumah sakit lebih transparan dan mempublikasikan setiap anggaran yang digunakan. Mereka juga meminta Badan Pemeriksa Keuangan, Inspektorat, kejaksaan, dan kepolisian Kabupaten Bulukumba mengaudit penggunaan anggaran di rumah sakit tersebut.

LPSP meminta Bupati Bulukumba Zainuddin Hasan mencopot Direktur RSUD Sulthan Daeng Radja Diamarni Gandhis. Sedangkan dokter dan perawat yang melakukan mogok kerja di-

beri sanksi berupa penundaan kenaikan pangkat bagi pegawai negeri dan honorer.

Kepala Tata Usaha RSUD Sulthan Daeng Radja, Saharuddin, mengatakan aksi mogok yang dilakukan dokter dan perawat tersebut tanpa izin dari pihak rumah sakit. "Mereka tidak pernah memberitahukan kami kalau akan mogok kerja," kata dia.

Dokter dan perawat tersebut menuntut pembayaran jasa medis pada 2009 dan 2010, yang hingga saat ini belum terbayarkan. Disebutkan bahwa jumlah biaya jasa medis dan pembelian obat untuk 2010 sebesar Rp 16 miliar. Pembayaran tunjangan untuk 2011 pun sudah disiapkan. Hanya, para dokter dan perawat menolaknya sebelum ada kejelasan mengenai tunjangan dua tahun lalu.

● JASMAN

KORAN TEMPO  
Beta Putih & Hitam



Angkatan ke-7

## Practical Management

Kiat Praktis dan Aplikatif Fungsi Manajemen

Selasa - Rabu, 19 - 20 April 2011, Hotel Ibis Sliipi, Jakarta

### Materi

1. Konsep Manajemen Kontemporer
2. Mengapa Manajemen Diperlukan?
3. Time Management dalam Praktik
4. Kiat Membuat Perencanaan
5. Cara Melakukan Pengorganisasian
6. Actuating, Controlling, Evaluating
7. Teknik Pemecahan Masalah
8. Rencana Aplikasi Manajemen

Instruktur: **A.M. Lilik Agung**

Memberikan training pada banyak perusahaan, a.l: Bank Permata, Indosat, PNM, Commonwealth Bank, Peripus, Bank Riau, MSM Consultant, Bir Bintang, SBI Bank, Starch Solution, Mandom, Guinness, Bukit Muria Jaya. Penulis 12 buku dan kolonis pada berbagai media.

INVESTASI  
Rp 2.500.000,-/peserta

### INFORMASI PENDAFTARAN

Customer Service **KORAN TEMPO**  
Tlp. (021) 5360409 ext. 235 - Hp. 0815 9797 365  
cp: **Sutyono** - E-mail : sutyono@mail.tempo.co.id

KORAN TEMPO



## UNDERSTANDING of ISO 9001:2008 Training Based Performance "Continual Improvement" - BATCH III

HOTEL IBIS SLIPI - JAKARTA, JUMAT, 8 APRIL 2011

### MATERI PROGRAM :

- Prinsip-prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9000
- Latar belakang perubahan Standar Internasional ISO 9001:2000 ke 9001:2008
- Pemahaman persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO:2008
- Interpretasi Persyaratan Sistem Manajemen Mutu
- Interpretasi Persyaratan Tanggung Jawab Manajemen
- Interpretasi Persyaratan Manajemen Sumber Daya
- Interpretasi Persyaratan Realisasi Produk & Layanan
- Interpretasi Persyaratan Analisis, Pengukuran dan Peningkatan
- Penerapan-Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008
- Langkah-langkah transisi penerapan ISO:9001:2000 menuju 9001:2008

### INSTRUKTUR :

**Ir. YUWONO D. SUCIPTO, MM**

### INVESTASI :

**Rp 1.500.000/peserta**

### INFORMASI PENDAFTARAN

**Tempo Komunitas**  
Telp. 021-536-0409 Ext. 222  
HP. 0817-185288  
Fax. 021-5349569  
Email:  
[prasetyo@mail.tempo.co.id](mailto:prasetyo@mail.tempo.co.id)

# Bantex



## Suspension File (Hang Map)

- Karton kualitas tinggi, kuat dan tidak mudah robek.
- Baja penahan tak mudah karat, lentur dan tidak tajam.
- 6 (enam) pilihan warna yang cerah dan elegance.
- Tersedia dalam ukuran A4 dan Folio.

Wonderful things for people who care

info@bantex.co.id info@bino.co.id www.bino.co.id

Developed by **bino**